

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif-kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013: 207) deskriptif adalah suatu metode untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data sesuai dengan fakta yang ada, tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Pendekatan kuantitatif ini dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel yang telah ditentukan, dengan menggunakan instrumen penelitian dan menganalisis data yang bersifat kuantitatif statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Variabel Penelitian

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri dalam penelitian ini adalah sikap atau keyakinan akan kemampuan diri sendiri. Seperti halnya ketika diberikan tugas individu maka dikerjakan sendiri dengan kemampuan berpikir kritis yang dimilikinya, tidak hanya sekedar *copy-paste* dari internet, ketika ujian berlangsung seorang mahasiswa yang memiliki *critical thinking skill* dan kepercayaan diri yang tinggi akan mengerjakan dengan penuh percaya diri tanpa menyontek, serta ketika di dalam kelas terdapat kebingungan dengan penjelasan dosen, maka

sebagai seorang mahasiswa yang memiliki *critical thinking skill* dan kepercayaan diri yang tinggi, pasti akan bertanya tanpa keraguan.

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Lauster (1992) dalam Ghufron dkk (2012:35) sebagai berikut:

- a. Keyakinan akan kemampuan diri sendiri.
- b. Optimis.
- c. Obyektif.
- d. Bertanggung jawab.
- e. Rasional.

2. *Critical Thinking Skill*

Critical Thinking Skill yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kritis dalam mengambil sebuah keputusan, membuat alternatif pilihan ataupun menyusun argumen, mengerjakan tugas individu yang diberikan oleh dosen, menjawab ujian dengan jujur tanpa menyontek serta membuka HP yang tersambung pada internet, dan menghadapi masalah malu bertanya ketika pembelajaran berlangsung.

Adapun indikator penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menurut Facione (2004) dalam Muh Tawil Lilisari (2008:9), sebagai berikut:

- a. Interpretasi.
- b. Analisis.
- c. Evaluasi.
- d. Inferensi.
- e. Penjelasan.

C. Populasi dan Sampel, Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah jumlah seluruh objek yang menjadi penyimpulan penelitian. Hal tersebut didukung oleh Sugiyono (2008:80), yang mengatakan bahwa populasi adalah objek yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti, dan kemudian dijadikan kesimpulan.

Pada penelitian ini populasi yang dipilih sebagai objek penelitian adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Agama Islam tahun akademik 2016/2017. Menurut data yang diperoleh dari program studi pendidikan Agama Islam, mahasiswa tahun akademik 2016 terbagi menjadi empat kelas (A, B, C, dan D) dengan jumlah keseluruhan terdiri dari 149 mahasiswa.

Maka, populasi pada penelitian ini adalah 149 mahasiswa tahun akademik 2016/2017 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi, yang kemudian digeneralisasikan kepada seluruh populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi, dan sampel yang diambil harus benar-benar dapat mewakili dari populasi tersebut Sugiyono (2012: 91).

Adapun pengambilan sampel pada penelitian ini, menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin adalah rumus yang digunakan untuk menghitung jumlah sampel yang perilaku dari populasiya tidak diketahui secara pasti. Berikut ini rumus Slovin yang digunakan:

$$n = N / 1 + N(e)^2$$

Keterangan: n : Jumlah Sampel

N : Populasi

e : Error Margin

$$n = \frac{n}{1+(N(e)^2)}$$

$$n = \frac{149}{1+(149(0,05)^2)}$$

$$n = \frac{149}{1+149(0,0025)}$$

$$n = \frac{149}{1+0,3725}$$

$$n = \frac{149}{1,3725}$$

$n = 108,5610200364$ dibulatkan menjadi 108.

Tingkat eror ataupun tingkat kesalahan yang digunakan dalam rumus Slovin ini, dengan tingkat kesalahan 5% maka, derajat kepercayaannya sebesar 95%.

Dengan menggunakan rumus Slovin di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 108 mahasiswa angkatan 2016/2017 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Teknik pengambilan sampel secara acak, tanpa memperhatikan latar belakang subjek yang ada dalam populasi.

3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang terletak di jalan Brawijaya, Kasihan, Bantul Yogyakarta 55183.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017: 137) teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan berbagai cara, sumber, dan *setting*. Maka pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa macam teknik pengumpulan data yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

1. Observasi

Observasi menurut Sugiyono (2008:145) adalah teknik pengumpulan data yang berbeda dari yang lain, karena observasi tidak terbatas pada seseorang, melainkan pada objek-objek yang lainnya. Observasi pengumpulan data terdiri dua yaitu: observasi berperan serta dan observasi nonpartisipan. Observasi berperan serta adalah peneliti mengikuti segala kegiatan yang dilakukan oleh sumber data, sedangkan observasi nonpartisipan adalah peneliti hanya menjadi pengamat. Sehingga pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti mengumpulkan data menggunakan observasi nonpartisipan. Instrumen observasi yang digunakan terbagi menjadi dua yaitu: observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi terstruktur adalah observasi yang dilakukan setelah peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diteliti, sedangkan observasi tidak terstruktur adalah observasi yang dilakukan secara langsung tanpa persiapan terlebih dahulu. Sehingga pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen observasi terstruktur yang telah di uji validitas dan reliabilitasnya.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan berbagai pertanyaan sesuai dengan variabel yang diteliti. Menurut Sugiyono (2008:142) angket merupakan:

Teknik Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

Berdasarkan dari pengertian angket di atas maka, peneliti mengumpulkan data menggunakan angket yang telah dibuat. Peneliti memberikan angket tersebut keperwakilan dari masing-masing kelas. Namun ada 1 kelas yang dimana peneliti meminta izin kepada dosen yang ada didalam kelas, untuk berkenan memberikan waktunya sekitar 10-15 menit dalam mengisi angket yang telah dibagikan. Kemudian Setelah pengisian angket selesai, peneliti mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi kepada responden yang berkenan mengisi angket penelitian tersebut. Berikut kisi-kisi angket yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 1
Kisi-Kisi Angket Kepercayaan Diri

Variabel	Indikator	Fav	Unfav	Sumber
Kepercaya -an Diri	1. Keyakinan kemampuan diri	2, 5	1	Lauster (1992) dalam buku Ghufroon dkk (2012: 35)
	2. Optimis	4, 3	6	
	3. Objektif	8, 11	7	
	4. Bertanggung Jawab	10, 9	12	
	5. Rasional dan Realistis	14, 13	15	
Jumlah		10	5	

Tabel 2
Kisi-Kisi Angket *Critical Thinking Skill*

Variabel	Indikator	Fav	Unfav	Sumber
<i>Critical thinking skill</i>	1. Interpretasi	2, 5	1	Menurut Facione (2004) dalam Tawil dkk (2008: 9)
	2. Analisis	4, 3	6	
	3. Evaluasi	8, 11	7	
	4. Inferensi	10, 9	12	
	5. Penjelasan	14, 13	15	
Jumlah		10	5	

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2013: 201) dokumentasi adalah sesuatu yang tertulis, asal kata dokumentasi yaitu dokumen, sehingga dapat diartikan bahwa dokumentasi tidak hanya tulisan, akan tetapi juga berupa benda peninggalan yang bersejarah.

E. Skala Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Skala pengukuran adalah nilai yang digunakan sebagai acuan dalam menghasilkan data kuantitatif, sehingga nilai yang diukur menggunakan instrumen tertentu berbentuk angka dan lebih jelas. (Sugiyono, 2018: 92).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* dengan lima pilihan jawaban. Skala *likert* untuk mengukur sikap seseorang ataupun sekelompok orang dengan variabel penelitian.

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang akan diteliti. Sebelum instrumen dijadikan alat ukur, maka terlebih dahulu instrumen tersebut diuji cobakan ke 30 mahasiswa, setelah itu diuji validitas untuk mengukur tingkat kesahihannya dan uji reliabilitas untuk mengukur kestabilan instrumen tersebut (Arikunto, 2013: 211).

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan sudah sesuai dengan ketentuannya (Sugiyono, 2008: 121). Misalkan untuk mengukur tinggi badan, maka alat ukur yang sesuai dan dapat digunakan yaitu meteran, bukan timbangan berat badan.

Dalam penelitian ini uji validitas dianalisis menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20. Dengan menggunakan pendekatan korelasi item-total dikoreksi (*corrected item-total correlation*) untuk menguji setiap item angket yang telah disusun, dengan cara menguji korelasi antara skor setiap item angket dan skor totalnya (Madjid dan Alam, 2017:67).

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui derajat kestabilan dari alat ukur yang digunakan (Said Tuhuleley, 2015:81). Artinya suatu instrumen dikatakan reliabel jika digunakan berkali-kali, maka akan menghasilkan data yang sama.

F. Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah software statistik (*Statistical Product and Service Solution*) SPSS versi 20. Adapun analisis statistik yang akan digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Analisis Statistik deskriptif, artinya hasil dari penelitian yang telah dilakukan tidak berlaku untuk umum, akan tetapi hanya berlaku untuk sampel yang digunakan dalam penelitian yang telah dilakukan (Sya'ban, 2005: 7). Adapun proses yang digunakan sebagai berikut:
 - a. *Editing*, yaitu memastikan bahwa data atau pengisian angket telah terisi dengan sempurna, tanpa ada jawaban yang kosong.
 - b. *Skoring*, tahapan untuk menentukan skor pada setiap item pernyataan, dengan ketentuan sebagai berikut ini:

Tabel 3
Skor nilai dalam angket

Pernyataan	Favorable	Unfavorable
Sangat setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak setuju	2	4
Sangat tidak setuju	1	5

- c. *Tabulating*, mentabulasi jawaban yang telah dikumpulkan kedalam tabel yang telah disediakan. Setelah pengumpulan dilakukan, Adapun tahap selanjutnya adalah menghitung persentase dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi seperti dibawah ini:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan P : Persentase

F : Frekuensi (Jumlah jawaban responden)

N : *Number of cases*

2. Analisis Statistik

- a. Regresi linear, pada modul statistik (*Laboratorium Micro Teaching*, 2017: 69) terdiri dari dua macam, yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear berganda. Regresi linear sederhana yaitu satu variabel dependen dan satu variabel independen, sedangkan regresi linear berganda yaitu satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen.

Jika melihat variabel pada penelitian ini, maka analisis data yang digunakan yaitu regresi linear sederhana dengan rumus:

$$y = a + bx$$

Keterangan: y : variabel dependen

x : variabel independen

a : konstanta

b : koefisien dari x

- b. Uji Anova, pada modul statistik (Laboratorium *Micro Teaching*, 2017: 69) untuk menentukan taraf signifikan atau linearitas dari regresi, sehingga dapat diketahui ada atau tidak, pengaruh *critical thinking skill* terhadap kepercayaan diri mahasiswa. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Signifikan < 0,05 ada pengaruh yang positif.

Signifikan > 0,05 tidak ada pengaruh yang positif.